



## Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Daur Hidup Hewan

Apolonia Clementia Mogi Gadhi<sup>1</sup>, Suryadin Hasyda<sup>2</sup>, Uslan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia  
Email: [suryadinhasyda92@gmail.com](mailto:suryadinhasyda92@gmail.com)

### Article History

Published :  
31 Mei 2024

### Kata Kunci:

Picture and picture,  
Hasil Belajar

### Keywords:

Model Picture and Picture  
Learning results

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 materi Daur Hidup Hewan di kelas IV SDK Maria Bunda Karmel, dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa di kelas IV SDK Maria Bunda Karmel. Teknik pengumpulan data melibatkan soal pilihan ganda, observasi, pretest, dan posttest. Data yang diperoleh dari observasi dan tes dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan perhitungan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, persentase hasil belajar siswa mencapai 68%, dengan kategori cukup baik. Pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan dengan hasil belajar mencapai 83%, yang dikategorikan sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 materi Daur Hidup Hewan di kelas IV SDK Maria Bunda Karmel tahun ajaran 2023/2024.

### Abstract

*This study aims to assess the implementation of the cooperative learning model "Picture and Picture" in enhancing student learning outcomes on Theme 6, "Animal Life Cycles," for Grade IV students at SDK Maria Bunda Karmel, with a total of 20 students. The research is classified as Classroom Action Research (CAR). The study was prompted by the low academic performance observed in Grade IV students at SDK Maria Bunda Karmel. Data collection techniques included multiple-choice questions, observations, pretests, and posttests. Data obtained from both observations and tests were analyzed using descriptive techniques through percentage calculations. The findings indicate that in Cycle I, the percentage of student learning outcomes was 68%, categorized as "fairly good." In Cycle II, there was a significant improvement, with learning outcomes rising to 83%, categorized as "very good." The results suggest that the application of the "Picture and Picture" cooperative learning model effectively enhances student learning outcomes on Theme 6, "Animal Life Cycles," for Grade IV students at SDK Maria Bunda Karmel for the 2023/2024 academic year. In cycle I, to 36% with an average score of 95% in cycle II, which falls into the very good category.*

This is an open access article  
under the **CC-BY-SA** license



### A. LATAR BELAKANG

Pendidikan abad ke-21 berlandaskan pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan Daryanto & Karim (2017), era ini ditandai dengan penyebaran dan perkembangan informasi yang sangat pesat. Salah satu masalah yang dihadapi saat ini adalah kurangnya fasilitas di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Proses pembelajaran daring memerlukan penguasaan teknologi oleh peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Namun, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dan kebingungan saat menggunakan alat teknologi yang canggih. Untuk mengatasi tantangan ini, pendidik perlu mempersiapkan peserta didik dengan berbagai keterampilan, termasuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan terutama penguasaan TIK, sehingga mereka mampu bersaing di era perubahan zaman. Pendidikan dimaknai sebagai proses perubahan perilaku siswa. Dalam konteks ini, guru merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis berdasarkan kurikulum dan rencana pendidikan yang ada (Sagal, 2011). Sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan akibat upaya pembaharuan yang dilakukan. Perubahan ini membawa kemajuan yang signifikan dalam pendidikan, mendorong guru untuk mencari metode dan peralatan baru yang dapat meningkatkan

semangat belajar siswa. Pembaharuan dalam sistem pendidikan melibatkan seluruh komponen yang ada dan harus dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa Indonesia.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku menyeluruh yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Menurut Azhari (2019), rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal peserta didik. Penerapan metode pembelajaran yang tepat dapat menjadi solusi untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan, sehingga tidak hanya aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik dapat tercapai (Lisnasari, 2017). Keberhasilan proses pembelajaran dapat diukur dari tinggi dan rendahnya nilai hasil belajar yang diperoleh siswa. Pada dasarnya, kegiatan belajar mengajar adalah proses interaksi antara guru dan siswa. Guru memegang peran penting dalam proses ini, bukan hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai sentral pembelajaran. Guru harus dapat membuat pengajaran lebih efektif dan menarik sehingga siswa merasa senang dan termotivasi untuk mempelajari materi. Tugas guru adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, mencetak manusia Indonesia yang beriman, berbudi pekerti luhur, disiplin, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, terampil, dan sehat jasmani serta rohani, serta menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat kebangsaan.

Keberhasilan tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk peran guru dalam proses belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, guru perlu memiliki metode atau model pengajaran yang baik dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Salah satu mata pelajaran yang menjadi fokus penelitian adalah IPA, khususnya pada tema Daur Hidup Hewan. Proses pertumbuhan dan perkembangan hewan, dari kelahiran hingga dewasa dan mampu berkembang biak, merupakan bagian penting dari materi ini. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara penyampaian materi yang efektif. Misalnya, membimbing siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan membantu mereka berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya. Minat dan motivasi siswa merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran. Tanpa minat, siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar. Oleh karena itu, guru harus memberikan motivasi yang diperlukan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan mencapai nilai yang diharapkan.

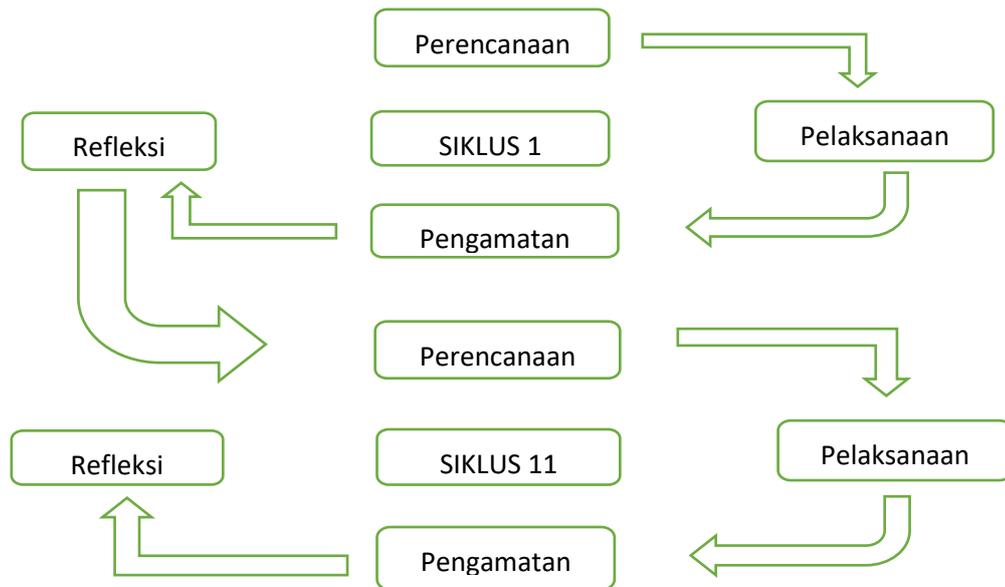
Penelitian ini berangkat dari pengamatan bahwa di SDK Maria Bunda Karmel terdapat masalah dalam proses belajar mengajar, seperti kurangnya komunikasi antara guru dan siswa serta antar siswa, yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Selain itu, keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat minim. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti berasumsi bahwa model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan interaksi dalam proses pembelajaran. Model ini menekankan siswa untuk aktif mencari tahu dan mencoba apa yang dipelajari, membuat proses pembelajaran lebih menarik. Penelitian terdahulu oleh Shoimin (2013) dalam Nur Syam (2020) juga mendukung bahwa gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, membantu mereka memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Daur Hidup Hewan di kelas IV SDK Maria Bunda Karmel. Model pembelajaran ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan interaksi siswa di kelas. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur sejauh mana penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mengenai tema Daur Hidup Hewan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap metode pembelajaran yang efektif dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDK Maria Bunda Karmel, Kecamatan Kelapa Lima, Kelurahan Lasiana. Lokasi dipilih karena belum ada penelitian tindakan kelas (PTK) mengenai tema Daur Hidup Hewan di sekolah tersebut, dan karena kepala sekolah serta staf pengajar mendukung pelaksanaan penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture*. PTK adalah pendekatan yang fokus pada perbaikan praktik pembelajaran melalui tindakan yang dilakukan secara siklus. Menurut Muslich (2014), PTK dilaksanakan dalam siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Jika pada siklus pertama tujuan penelitian sudah tercapai, penelitian dapat disimpulkan. Namun, jika belum, siklus akan dilanjutkan dengan perbaikan tindakan. Arikunto (2014) menyatakan bahwa PTK bertujuan untuk meningkatkan mutu praktik pembelajaran melalui kolaborasi dengan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Adapun desain penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain Penelitian PTK

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan langsung di kelas IV SDK Maria Bunda Karmel dengan mencatat data secara objektif mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* serta aktivitas siswa dan kelompok selama proses pembelajaran. Tes tertulis diterapkan untuk menilai pemahaman kognitif siswa terhadap materi pelajaran, memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi langkah-langkah yang diambil siswa dalam menjawab soal. Dokumentasi mencakup data tertulis seperti daftar nama siswa, nilai hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta catatan lapangan dari guru. Selain itu, foto-foto diambil selama proses pembelajaran untuk mendokumentasikan hasil penelitian secara visual. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi untuk mencatat aktivitas siswa dan mengevaluasi setiap tindakan, serta tes tertulis untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi IPA setelah penerapan model pembelajaran. Handphone digunakan untuk mengambil foto dokumentasi visual dari proses pembelajaran.

Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif berfokus pada pengamatan aktivitas siswa yang diperoleh dari lembar observasi dan menggambarkan situasi serta pandangan responden secara mendalam. Sementara itu, analisis kuantitatif melibatkan perhitungan statistik deskriptif untuk menilai hasil belajar siswa, termasuk nilai rata-rata, presentase keberhasilan, dan ketuntasan belajar setelah setiap siklus. Evaluasi dilakukan dengan soal tes tertulis di akhir setiap siklus untuk mengukur pemahaman siswa. Klasifikasi dari nilai siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi Nilai

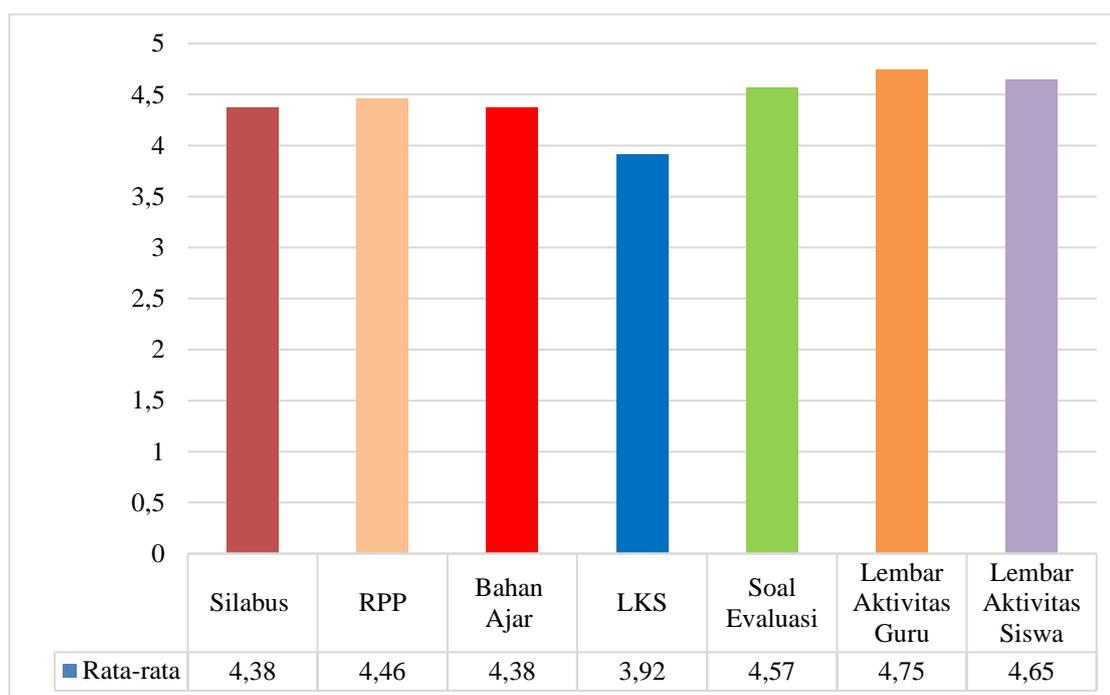
Nilai	Keterangan
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
50-65	Cukup
36-49	Kurang
0-35	Gagal

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi dua aspek utama. Pertama, ketuntasan hasil belajar secara klasikal dianggap tercapai jika 70% dari siswa berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu sebesar 70. Kedua, peningkatan hasil belajar dapat diukur dari adanya kenaikan nilai siswa, yang dibandingkan antara sebelum dan setelah penerapan model

pembelajaran kooperatif *Picture and Picture*. Hasil belajar dinyatakan meningkat jika nilai siswa setelah penerapan model pembelajaran mencapai KKM yang ditetapkan sekolah.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di SDK Maria Bunda Karmel, Jln Sumba Tuak Sabu, Lasiana, Kelapa Lima Kota Kupang Nusa Tenggara Timur dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang terdiri dari 12 laki-laki dan 8 perempuan. Sebelum proses penelitian dimulai, dilakukan terlebih dahulu penyusunan instrumen penelitian, yang meliputi Silabus, RPP, Bahan Ajar, LKS, Soal Evaluasi, Lembar Aktivitas Guru, Lembar Aktivitas Siswa. Setelah instrumen penelitian disusun, peneliti melakukan validasi. Hasil rekapitulasi lembar validasi perangkat pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Validasi Perangkat Dan Instrumen Pembelajaran

Berdasarkan gambar tersebut, hasil validasi perangkat pembelajaran oleh Validator I dan II menunjukkan bahwa perangkat yang dikembangkan oleh peneliti memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan dalam penelitian ini. Hasil rekapitulasi menunjukkan nilai validasi sebagai berikut: Silabus 4,38, RPP 4,46, Materi Ajar 4,38, LKS 3,92, Soal Evaluasi 4,57, Lembar Aktivitas Guru 4,75, dan Lembar Aktivitas Siswa 4,65. Dengan hasil analisis ini, peneliti dapat menerapkan perangkat pembelajaran tersebut di SDK Maria Bunda Karmel.

Data observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas IV SDK Maria Bunda Karmel menunjukkan hasil yang perlu dianalisis untuk menilai keberhasilan tindakan. Selama proses pembelajaran, pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan pengamatan pada siklus I, aktivitas guru belum sepenuhnya sesuai dengan rencana karena kurangnya pengaktifan siswa. Kurangnya pengamatan kelas selama pembelajaran menyebabkan proses belajar mengajar terkesan kurang efektif. Kendala-kendala ini berdampak pada aktivitas siswa yang terlihat kurang baik selama pembelajaran. Analisis hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus 1

No	Hasil Observasi	Pertemuan I	Pertemuan II	Persentase
1	Aktivitas Guru	69,09 %	70,90%	65,49%
2	Aktivitas Siswa	66,66%	70%	68,33%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru memperoleh nilai 69,09% dengan kategori cukup baik sedangkan aktivitas siswa memperoleh 68,33% dengan kategori cukup baik untuk mencapai indikator

keberhasilan maka perlu adanya perbaikan beberapa kelemahan guru dalam mengajar yang terjadi di siklus I begitupun juga dengan aktivitas siswa.

Data hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* di kelas IV SDK Maria Bunda Karmel menunjukkan hasil yang sesuai dengan teknik analisis data yang diterapkan. Selama proses pembelajaran, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa untuk menilai keberhasilan tindakan. Analisis data observasi aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivita Siswa Siklus 2

Hasil Observasi	Persentase
Observasi aktivitas siswa siklus I	68,33%
Observasi aktivitas siswa siklus II	81,66%

Berdasarkan tabel 4.6, kegiatan pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa aktivitas guru telah mencapai indikator keberhasilan dengan persentase 83,66%, yang tergolong dalam kategori sangat baik. Aktivitas siswa juga memperoleh persentase 81,66%, yang juga termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil ini mengindikasikan adanya peningkatan signifikan dalam aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture*.

Untuk mengetahui besarnya hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture*, dapat dilihat pada Tabel 5 dari siklus I ke siklus II.

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Hasil Observasi	Persentase
Hasil tes belajar siklus 1	65%
Hasil tes belajar siklus II	92,24%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan persentase hasil tes belajar siswa pada dua siklus penelitian. Pada siklus I, hasil tes belajar siswa mencapai 65%, mencerminkan rata-rata tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan pada tahap awal penelitian. Angka ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk perbaikan dalam metode atau strategi pembelajaran yang diterapkan pada siklus pertama. Namun, pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan dengan hasil tes belajar siswa mencapai 92,24%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Data ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dalam siklus II efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, menandakan perbaikan substansial dari siklus pertama ke siklus kedua.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SDK Maria Bunda Karmel, penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 daur hidup hewan. Penelitian ini berfokus pada evaluasi bagaimana model pembelajaran ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil akademis siswa. Secara keseluruhan, perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk silabus, RPP, bahan ajar, LKS, dan soal evaluasi, telah divalidasi dengan hasil kategori sangat baik. Validasi ini menunjukkan bahwa perangkat yang digunakan dalam penelitian ini sudah sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan. Hasil observasi aktivitas guru menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II, dari kategori cukup menjadi kategori sangat baik. Demikian pula, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan yang substansial, mencerminkan efektivitas penerapan model pembelajaran ini dalam melibatkan siswa secara aktif.

Hasil tes belajar siswa menunjukkan kemajuan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, hanya 40% siswa yang tuntas dalam pembelajaran, sementara pada siklus II, persentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 80%. Ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* berhasil meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam materi yang diajarkan. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* tidak hanya meningkatkan aktivitas guru dan siswa, tetapi juga secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDK Maria Bunda Karmel. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan kolaboratif untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih baik.

#### D. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa di kelas. Dalam konteks penerapan model ini, penggunaan media pembelajaran berupa gambar berfungsi untuk membantu siswa memahami materi mengenai daur hidup hewan. Media tersebut mempermudah siswa dalam belajar dan memperdalam pemahaman mereka mengenai topik ini, sehingga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture*, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 65%, yang menunjukkan bahwa siswa masih beradaptasi dengan materi dan model pembelajaran yang baru. Namun, pada siklus II, setelah siswa lebih terbiasa dengan model tersebut, nilai rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 83%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas, dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi daur hidup hewan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan: pedoman teoritis praktisi pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Azhari, A., Leck, W. Q., Gabrieli, G., Bizzego, A., Rigo, P., Setoh, P., ... & Esposito, G. (2019). Parenting stress undermines mother-child brain-to-brain synchrony: A hyperscanning study. *Scientific reports*, 9(1), 11407. <https://doi.org/10.1038/s41598-019-47810-4>
- Daryanto, K. S., & Karim, S. (2017). *Pembelajaran abad 21*. Yogyakarta: Gava Media
- Lisnasari, S. F. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Snowball Throwing pada Mata Pelajaran IPA di SD Swasta Ichwanussafa Tahun Pelajaran 2016/2017. *Keguruan: Jurnal Penelitian, Pemikiran, dan Pengabdian*, 5(2), 131-140
- Muslich, K. M. (2014). Pengembangan model assessment afektif berbasis self assessment dan peer assessment di SMA Negeri 1 Kebomas. *Jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan*, 2(2), 143-148. <https://doi.org/10.22219/jkpp.v2i2.1912>
- Syam, N. (2020). Paradigma dan Teori Ilmu Dakwah: Perspektif Sosiologis. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 20(1), 1-18. <https://dx.doi.org/10.29300/syr.v20i1.2604>
- Sagal, P. (2011). Getting Personal. *Runner's World*, 46 (7), 056-056.
- Shoimin, A. (2013). *Excellent Teacher Meningkatkan Profesionalisme Guru Pasca Sertifikasi*. Semarang: Dahara Prize.